

## PELATIHAN PENYUSUNAN RENSTRA BAGI PERANGKAT DESA DI KABUPATEN SELUMA

Muhamad Mustopa Romdhon<sup>1\*</sup>, Ketut Sukiyono<sup>2</sup>, Reflis<sup>3</sup>, Nola Windirah<sup>4</sup>, Gita Mulyasari<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Penulis Korespondensi: [m.romdhon@unib.ac.id](mailto:m.romdhon@unib.ac.id)

Article Info	Abstrak
<b>Article History</b> <i>Received: 02 April 2025</i> <i>Revised: 10 April 2025</i> <i>Published: 30 Juni 2025</i>	Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan aparat desa menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan renstra di Desa Lokasi Baru, sehingga potensi desa belum terpetakan rinci dalam dokumen renstra. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) bagi perangkat desa dalam menyusun renstra secara berkualitas. Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Waktu pelaksanaan kegiatan bulan September-Oktober 2023. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 22 orang. Metode yang digunakan 1) observasi dan pendataan, 2) partisipatif, dan 3) pendampingan. Hasil pelatihan menunjukkan peserta berhasil mengidentifikasi secara mandiri potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya sosial, sumberdaya fisik, sumberdaya buatan dan lainnya serta mengelompokkannya ke dalam faktor internal dan eksternal. Namun peserta pelatihan belum berhasil membagi strategi menjadi empat strategi sesuai tujuan. Pelatihan ini perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dan dijadikan sarana evaluasi renstra saat ini.
<b>Keywords</b> <i>Pelatihan;</i> <i>Perangkat Desa;</i> <i>Renstra;</i>	

### PENDAHULUAN

Pembangunan desa yang bertujuan untuk peningkatan peluang kerja, pendapatan rumah tangga, pengurangan pengangguran dan kemiskinan bagi penduduk lokal dicapai melalui rencana strategis pengembangan ekonomi lokal (Hasanati *et al*, 2023). Pembangunan desa harus berbasis sumberdaya lokal dimana Sudiramunar (2022) menjelaskan bahwa pembangunan harus meliputi aspek gotong-royongan mulai dari perumusan kebijakan desa hingga pelaksanaan pembangunan desa. Penentuan rencana program dan kegiatan perlu mempertimbangkan ketersediaan dan keberlanjutan sumberdaya, tata kelola kelembagaan desa, mengurangi kesenjangan kemampuan, dan kesenjangan pendapatan diantara perangkat desa dan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan desa (Dandekar, 2015; Susanti *et al*, 2021). Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen rencana bersifat menyeluruh dan terpadu mulai dari penetapan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi, sebagai bagian dari keseluruhan proses pembangunan (Syahchari dan Maulana, 2020); Subhilhar *et al*, 2023).

Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu memiliki potensi sumberdaya lokal sangat besar dan beragam mulai dari pertanian, kerajinan, tambang galian C dan lain-lain. Namun potensi sumberdaya lokal belum terpetakan secara rinci dalam dokumen renstra desa. Hal ini diduga akibat rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan renstra desa, sehingga data dan informasi detil tidak diperoleh secara baik. Rendahnya tingkat partisipasi ini merupakan refleksi dari keterbatasan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dan masyarakat desa. Akbar, Suprpto, dan Suratni, (2018) mencatat tingkat partisipasi masyarakat dalam penyusunan renstra dipengaruhi oleh antara lain pendidikan masyarakat terutama pengetahuan dan keterampilan aparat desa dalam mengelola pemerintahan

desa. Keterlibatan masyarakat tidak hanya dalam memberikan dukungan, tapi juga menyediakan informasi vital bagi upaya perencanaan strategis (Bryant, 2003; Ra'is dan Rini, 2018), karena setiap anggota masyarakat memiliki informasi yang khusus (Thomas dan Thomas, 1995). Keikutsertaan masyarakat yang rendah bisa berimplikasi terhadap kurangnya informasi untuk menjaring kebutuhan dan harapan masyarakat. Oleh karena itu, sangatlah tepat Pelatihan Penyusunan Renstra di Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) bagi perangkat desa dalam menyusun renstra desa secara berkualitas.

## METODE

Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Waktu pelaksanaan pelatihan bulan September-Oktober 2023. Pelatihan dibagi tiga tahap : 1) perencanaan kegiatan, 2) identifikasi lokasi dan stakeholders, dan 3) pelatihan penyusunan renstra. Kelompok sasaran yaitu perangkat desa sebanyak 22 orang terdiri dari laki-laki 7 orang dan perempuan 15 orang. Metode pelaksanaan kegiatan : 1) Observasi dan pendataan, dimana tim melaksanakan diskusi dengan perangkat desa untuk menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil identifikasi lokasi dan stakeholders, 2) Partisipatif, dimana pelatihan penyusunan renstra melibatkan peserta secara aktif agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya : a) identifikasi potensi sumberdaya, b) menyusun kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, serta c) menyusun draft renstra desa, dan 4) Pendampingan penyusunan dan atau review renstra desa bagi perangkat desa.

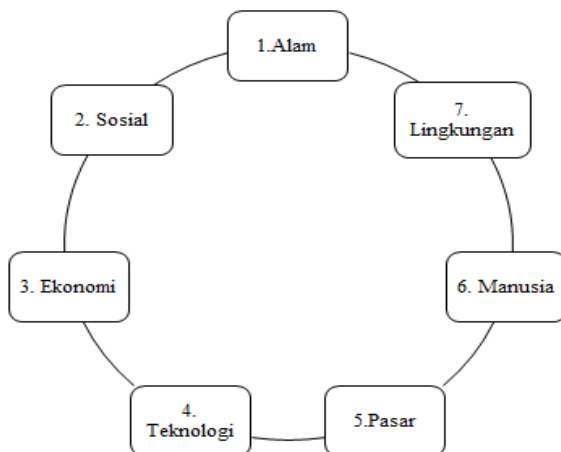
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini di mulai dengan koordinasi antara tim dengan perangkat desa peserta program. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan kesediaan mereka mengikuti pelatihan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan program yaitu adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan. Pernyataan kesediaan ini dituangkan ke dalam *Implementation Arrangement* (IA) tiga pihak antara Universitas Bengkulu - Badan Penyuluhan Pertanian - Pemerintah Desa. Peserta program pelatihan ini adalah perangkat desa di Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabuapten Seluma. Kriteria perangkat desa yang dapat mengikuti pelatihan dalam program ini adalah : 1) Perangkat Desa aktif, 2) Perangkat desa yang wajib hadir secara langsung saat hari pelatihan, dan 3) bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai.

Materi yang disampaikan dalam Pelatihan penyusunan rencana strategis desa bagi perangkat Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma mencakup yaitu 1) Identifikasi potensi sumberdaya desa, 2) Menyusun kekuatan, kelemahan, peluang & ancaman, dan 3) Menyusun draft atau review ulang renstra desa.

Identifikasi potensi Desa Lokasi Baru dilakukan secara mandiri oleh peserta yang merupakan perangkat desa. Identifikasi potesi desa bertujuan untuk mengetahui apa saja sumberdaya tersedia yang dapat dijadikan sebagai modal untuk pembangunan desa. Sumberdaya

yang diidentifikasi mencakup sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya sosial, sumberdaya fisik, sumberdaya buatan dan lainnya. Identifikasi sumberdaya menggunakan pendekatan tujuh bentang sumberdaya seperti Gambar 1, sebagai berikut :



Gambar 1. Pendekatan tujuh bentang sumberdaya

Adapun tahapan identifikasi potensi Desa Lokasi Baru menggunakan pendekatan tujuh bentang sumberdaya, dimana peserta diminta untuk :

1. Menuliskan apa saja potensi yang ada di desa bapak/ibu,
2. Mengidentifikasi dari daftar potensi desa yang ada, menurut bapak/ibu mana yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman,
3. Memberikan nilai dengan menuliskan angka 1, 2, atau 3 pada daftar potensi yang sudah diidentifikasi sebagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Nilai angka 1 menunjukkan potensi desa lemah, angka 2 menunjukkan potensi desa sedang, dan angka 3 menunjukkan potensi desa yang kuat untuk dikembangkan sebagai prioritas pembangunan desa, dan

4. Potensi desa yang telah teridentifikasi dimasukkan ke dalam tabel (Tabel 1).

Potensi desa yang teridentifikasi mencakup aspek Alam, Sosial, Ekonomi, Teknologi, Pasar, Manusia dan Lingkungan yang menjadi isu-isu strategis desa (Alam dan Mamu, 2016).

Tabel 1. Daftar Potensi Desa

Dusun	Potensi Desa						
	Alam	Sosial	Ekonomi	Teknologi	Pasar	Manusia	Lingkungan
A	Peternakan (3)	Gotong royong (3)	UMKM (3)		Pekanan (2)	SMA (2)	Hutan (3)
B	dst						
C	dst						

Keterangan : tuliskan nilai kondisi potensi yang diidentifikasi 1: lemah, 2 : sedang , dan 3 : kuat

Potensi Desa Lokasi Baru yang telah identifikasi dikelompokkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal seperti disajikan pada Tabel 2. Faktor internal mencakup kekuatan dan kelemahan. Indikator kekuatan adalah semua indikator yang mendukung tujuan pembangunan Desa Lokasi baru dan indikator kelemahan adalah semua indikator yang menghambat atau mengganggu tujuan pembangunan Desa Lokasi Baru.



Gambar 1. Materi menyusun faktor eksternal dan faktor internal

Faktor-faktor eksternal mencakup peluang dan ancaman. Indikator peluang yaitu semua indikator yang berdampak positif dalam mencapai tujuan pembangunan Desa Lokasi Baru. Indikator ancaman yaitu semua indikator yang berdampak negatif dalam mencapai tujuan pembangunan Desa Lokasi Baru. Setelah tersusun kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka dapat disusun pula strategi-strategi pembangunan desa yang tepat.

Tabel 2. Faktor internal dan Faktor eksternal sumberdaya di Desa Lokasi Baru

No	Pertanyaan	Penilaian Peserta		
		1	2	3
		Lemah	Sedang	Kuat
1	Ketersediaan lahan			
2	Penggunaan kembali 3R (reuse, reduce, recycle) limbah usaha			
3	Ketersediaan modal, sumber pemodal, & tenaga kerja			
4	Tingkat kemudahan & jangkauan pemasaran			
5	Ketersediaan sarana pemasaran usaha			
6	Ketersediaan informasi pemasaran usaha			
7	Pendidikan (Pengetahuan, keterampilan & pengalaman)			
8	Penggunaan pekerja anak & diskriminasi pekerja (SARA)			
9	Tingkat keterlibatan lembaga keuangan/ ekonomi			
10	Tingkat partisipasi anggota masyarakat, organisasi sosial & budaya			
11	Aturan adat/budaya yang mendukung keberlanjutan usaha			

12	Komitmen pemerintah (keamanan, perizinan & sertifikat lahan)			
13	Tingkat ketersediaan teknologi padat karya			

Strategi yang berhasil disusun dapat dibagi menjadi empat sesuai tujuan yaitu 1) Menyusun Strategi Pengembangan, 2) Menyusun Strategi Keberlanjutan, 3) Menyusun Strategi Penyelamatan, dan 4) Menyusun Strategi Penutupan.

Berdasarkan hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa peserta telah berhasil mengidentifikasi dan mengelompokkan potensi desa ke dalam faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Faktor-faktor ini menjadi data dan informasi penyusunan renstra desa. Namun peserta pelatihan belum berhasil membagi strategi telah disusun menjadi empat strategi. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan renstra bagi perangkat desa di Kabupaten seluma masih perlu ditindaklanjuti agar pembagian empat strategi dalam penyusunan renstra di Desa Lokasi baru dapat diwujudkan. Pelatihan penyusunan renstra ini menjadi sarana melakukan evaluasi terhadap renstra yang ada saat ini.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa peserta telah berhasil mengidentifikasi potensi desa dan mengelompokkannya ke dalam faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan tantangan yang dapat dijadikan sebagai data dan informasi penyusunan renstra desa di Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

Saran yang diusulkan antara lain pelatihan penyusunan renstra bagi perangkat desa di Kabupaten Seluma perlu dilakukan secara berkesinambungan dan pelatihan ini dapat dijadikan sarana melakukan evaluasi terhadap renstra yang ada saat ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu yang memberikan dukungan dana untuk pelatihan dan publikasi artikel ilmiah ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Publik : (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(2) : 135-142.
- Alam, A. S., dan Mamu, A. (2016). Isu-Isu Strategis dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(2) : 95-102.
- Bryant, J. (2003). *The Six Dilemmas of Collaboration: Interorganizational Relationships As Drama*. Wiley.
- Dandekar, H. C. (2015). *Rural Planning: General (J. D. B. T.-I. E. of the S. & B. S. (Second E. Wright, ed.)*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.74039-6>
- Hasanati, S., Rijanta, R., & Pitoyo, A. J. (2023). Rural planning study based on RPJMDes in Jepitu Village, Gunung Kidul Regency, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and

- Environmental Science, 1190(1), 012034. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1190/1/012034>
- Jaya, Benuara, Entang Adhy Muhtar, Darto. (2021). Perencanaan Strategis Pembangunan Desa Dalam Rangka Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal di Desa Sungai Landai . *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 7 (3): 297-322 .
- Muhammad, M. (2017). *Perencanaan Pembangunan*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al-Gazali Barru. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al-Gazali Barru.
- Ra'is, D. U., & Rini, Y. T. (2018). Analisa Peran Partisipatif Dan Akuntabilitas Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Sumbergepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang). *Reformasi*, 8(2) : 143-150.
- Subhilhar, Sihombing, M., dan Bahri, S. (2023). Community Empowerment in Making Village Renstra in Merek District. *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; 8(1) : 348-356
- Sudiramuna, Haryono. (2022). *Pembangunan Desa*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Susanti, E., Abdi, A., & Hardi, R. (2021). E-Government-Based Village Fund Allocation Management: Study of Siskeudes in Padakkalawa Village, Pinrang Regency. *Journal of Government and Political Issues*; Vol. 1 No. 2 (2021): November; 100-107 ; 2807-3584 ; 2807-3746 ; 10.53341/Jgpi.V1i2. <https://journal.mengeja.id/index.php/JGPI/article/view/23>
- Syahchari, D. H., dan Maulana, Y. (2020). Strategic planning for developing coffee as a tourist attraction in Rural Area (Case study: Campakamulya Village, Bandung, West Java, Indonesia). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 452(1), 012078. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/452/1/012078>
- Thomas, J. C., dan Thomas, F. D. R. (1995). *Public participation in public decisions: New skills and strategies for public managers*. Jossey-Bass.
- Wahjudi Sumpeno., (2011). *Perencanaan Desa Terpadu*. edisi Kedua, Banda Aceh.